

LAPORAN KINERJA



TAHUN 2019

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

KAB. HALMAHERA UTARA

Jl. Pemerintahan No 1 A

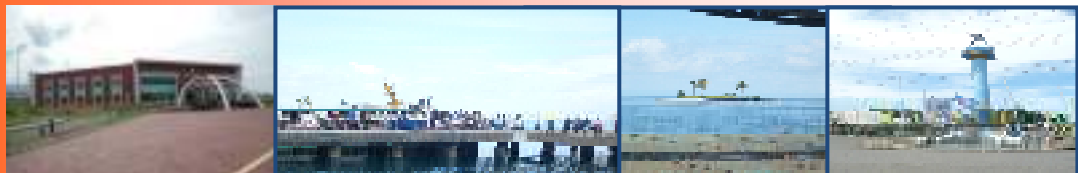


Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara



LKj (LAPORAN KINERJA)

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN HALMAHERA UTARA TAHUN 2019





SMP Negeri 1 Tobelo
Kabupaten Halmahera Utara

KLIPING SEJARAH

DISUSUN

OLEH

ATIKA BINTANG
MAHARANI NUR AQSA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan tuntunannya maka Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Tahun 2019 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara dapat diselesaikan dengan baik itu berkat kerjasama dan dukungan dari semua pihak baik internal maupun eksternal terutama dari internal Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara itu sendiri. Atas bantuan Atas seluruh bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Akhir kata kami berharap semoga laporan ini bermanfaat dan ditahun depan penyajian laporan kinerja tahun 2019 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara akan lebih sempurna lagi.

Tobelo, April 2020

Kepala Dinas
Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Halmahera Utara

Drs. NYOTER J.C. KOENOE, M.Si
NIP. 196801121988031008

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Maksud dan Tujuan	1
B. Gambaran Singkat Organisasi	1
C. Isu-Isu Strategis	12
D. Sistematika Penyajian	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Perencanaan Strategis	15
B. Penetapan Kinerja Tahun 2019	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. Pengukuran Kinerja Tahun 2019	29
B. Efisiensi Program dan Pendanaan Tahun 2019	29
C. Analisa Pencapaian Kinerja Program Serta Pendanaan	30
BAB IV PENUTUP	43
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. MAKSUD DAN TUJUAN

1. *Maksud*

Setiap Instansi Pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan Kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi pemerintah dalam suatu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah.

2. *Tujuan*

Tujuan dari pembuatan Laporan Kinerja (LKj) adalah agar Instansi Pemerintah yang bersangkutan harus dapat mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

3. *Dasar Hukum dan Standard Penyusunan*

Adapun dasar hukum pembuatan LKj adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 53 Tahun 2014.

B. GAMBARAN SINGKAT ORGANISASI

1. *Kedudukan*

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Utara Nomor: 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Dinas Daerah Kabupaten Halmahera Utara, ditetapkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

2. *Tugas Pokok dan Fungsi*

Sebagai Unsur Perangkat Daerah di Kabupaten Halmahera Utara sesuai PERDA Nomor: 8 Tahun 2016 tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai Tugas Pokok yaitu:

“Melaksanakan tugas urusan pemerintahan daerah di bidang Perdagangan, Metrologi dan Perlindungan Konsumen, Perindustrian dan ESDM”.

Sedangkan untuk menyelenggarakan Tugas Pokok tersebut, maka Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perdagangan, Metrologi dan Perlindungan Konsumen, Perindustrian dan ESDM;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perdagangan, Metrologi dan Perlindungan Konsumen, Perindustrian dan ESDM;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang bidang Perdagangan, Metrologi dan Perlindungan Konsumen, Perindustrian dan ESDM;
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

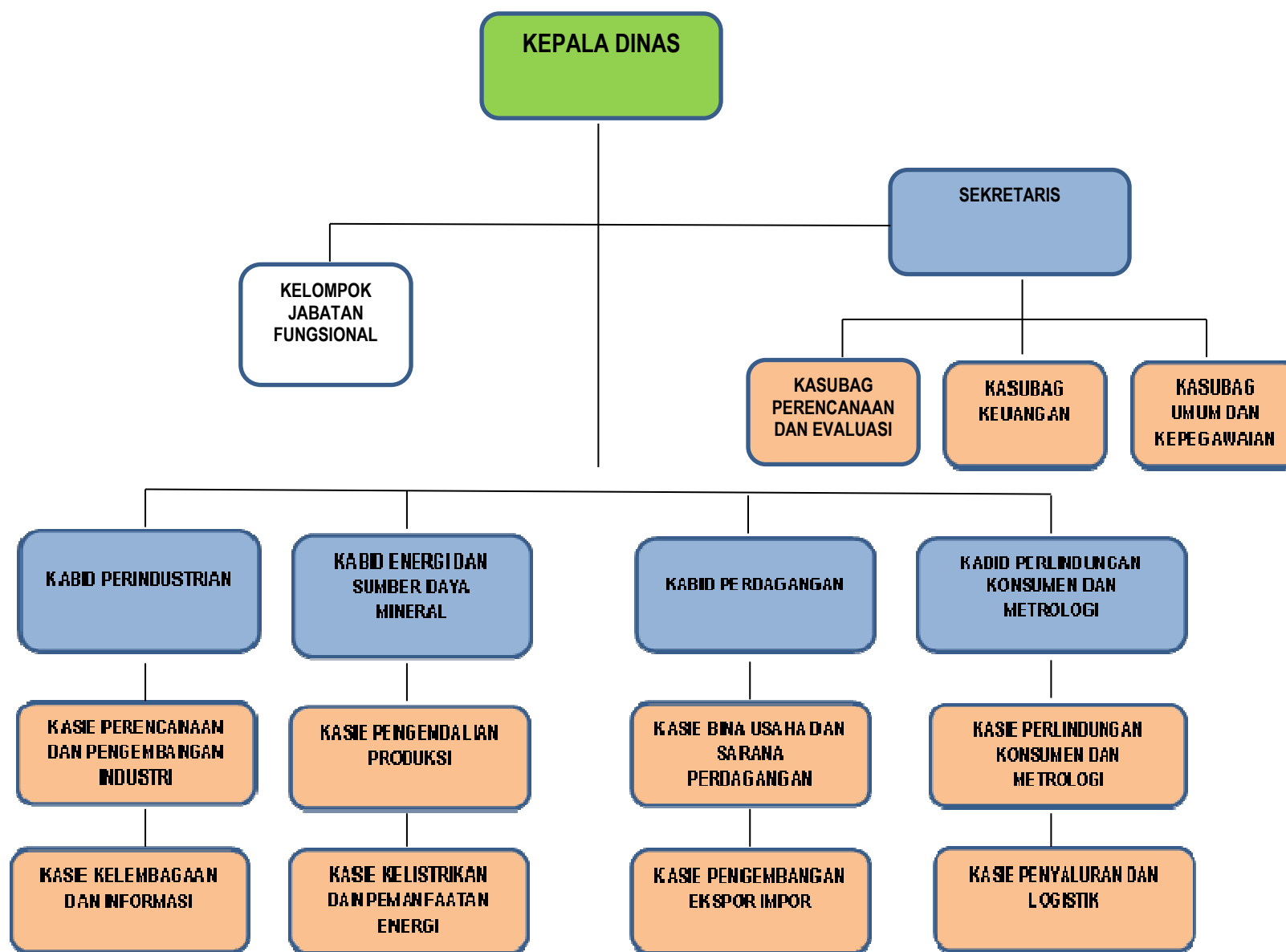
3. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Daerah Nomor : 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Halmahera Utara, memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut:

Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat membawahi ;
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Keuangan;
 3. Sub Bagian Program.
- c. Bidang Perindustrian membawahi :
 1. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Industri
 2. Seksi Kelembagaan dan Informasi
- d. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral membawahi :
 1. Seksi Pengendalian Produksi
 2. Seksi Kelistrikan dan Pemanfaatan Energi
- e. Bidang Perdagangan membawahi :
 1. Seksi Bina Usaha dan Sarana Perdagangan

- 2. Seksi Pengembangan Ekspor Impor
- f. Bidang Perlindungan Konsumen dan Metrologi ;
 - 1. Seksi Metrologi dan Perlindungan Konsumen
 - 2. Seksi Penyaluran dan Logistik
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
 - 1. Kelompok Jabatan Fungsional.



4. Aspek Strategis

Aspek strategi program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara, mengacu pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Utara.

Pernyataan Visi :

“Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Halmahera Utara melalui tata kelola pemerintahan yang baik dan professional dilandasi kebersamaan yang berkeadilan. “.

Pernyataan Misi :

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, professional dan akuntabel, melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, parsipatif dan transparan;
2. Mewujudkan persamaan hak dan kedudukan bagi seluruh warga masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan infrastruktur dasar ;
4. Mewujudkan persamaan hak dan kedudukan bagi seluruh warga masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan;
5. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi kekayaan alam yang berwawasan lingkungan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta mengurangi angka kemiskinan;
6. Meningkatkan sarana dan prasarana public;
7. Menegakkan supremasi hukum untuk menciptakan ketentraman dan ketertiban umum dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat;
8. Pengentasan kemiskinan.

5. Lingkup Strategis

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara sampai dengan tahun 2018 berjumlah 26 orang, terdiri dari tenaga yang berpendidikan maupun administrasi, diperinci sebagai berikut :

1. Berdasarkan status kepegawaian :

- Pegawai Daerah Halmahera Utara	: 26 Orang
- Pegawai Kontrak	: 6 Orang
<i>Jumlah</i>	: 32 Orang

2. Berdasarkan Pangkat dan golongan :

- Golongan IV	: 6 Orang
- Golongan III	: 12 Orang
- Golongan II	: 8 Orang
<i>Jumlah</i>	: 32 Orang

3. Berdasarkan Jabatan dan eselon :

- Kepala Dinas (eselon II/b)	: 1 Orang
- Sekretaris (eselon III/a)	: 1 Orang
- Kepala Bidang (eselon III/b)	: 4 Orang
- Kepala Sub Bagian (eselon IV/a)	: 3 Orang
- Kepala Seksi (eselon IV/a)	: 8 Orang
<i>Jumlah</i>	: 17 Orang

b. Sarana dan Prasarana Dinas Perdagangan dan Perindustrian

NO	SPESIFIKASI BARANG				Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Beli	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	Jumlah
	Jenis Barang/ Nama Barang	Merek/Type	No.Sert./Pabrik/ Polisi	Bahan					Brg.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sepeda Motor	Yamaha	DG 5011 HU	-	APBD	2004	Unit	Baik	1
2	Sepeda Motor	Yamaha	DG 5012 HU	-	APBD	2004	Unit	Rusak	1
3	Sepeda Motor	Yamaha	DG 5019 HU	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
4	Sepeda Motor	Yamaha	DG 5020 HU	-	APBD	2005	Unit	Baik	1

5	Sepeda Motor	Yamaha	DG 2196 MU	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
6	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
7	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
8	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
9	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2004	Unit	Baik	1
10	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2004	Unit	Baik	1
11	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
12	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	1
13	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	1
14	Sepeda Motor	Yamaha	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
15	Sepeda Motor	Yamaha	DG 5079	Besi	Pembelian	2009	Unit	RB	1
16	Sepeda Motor	Yamaha	DG 5103		Pembelian	2009	Unit	B	1
17	Meja Kerja Pejabat Eselon III	Olympic	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	1
18	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	-	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	1
19	Kursi Tamu	Olympic	-	-	APBD	2005	Buah	Rusak	1
20	Kursi Kayu/rotan/bambu	-	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	1
21	Facsimile	-	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
22	Lemari Besi/Metal	Kobra	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	1
23	AC Split	Panasonic	-	-	APBD	2004	Unit	Rusak	1
24	Meja Kayu/Rotan	Olympic/Solid	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	2
25	Kursi Lipat	Chitose	-	-	APBD	2004/2005	Buah	Baik	17
26	Komputer	Philips	-	-	APBD	2004	Unit	Baik	1
27	Printer	Canon	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	1
28	Mesin Ketik manual Standar	Brother	-	-	APBD	2004/2005	Unit	Baik	3

29	Kursi Putar	-	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	1
30	Komputer	Samsung	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
31	Meja 1/2 Biro	Olympic	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	2
32	AC Split	Sharp	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
33	Kursi Lipat	Chitose	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	5
34	Printer	Canon	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	1
35	Meja 1/2 Biro	Olympic/Solid	-	-	APBD	2004/2005	Buah	Baik	2
36	Kursi Lipat	Chitose	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	4
37	Filling Besi/Metal	Brother	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	1
38	Dispenser	National	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	1
39	AC Split	Panasonic	-	-	APBD	2004	Unit	Baik	1
40	Meja Kayu/Rotan	Olympic	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	1
41	Dispenser	Nation Tech	-	-	APBD	2004	Buah	Rusak	1
42	Meja 1/2 Biro	Olympic	-	-	APBD	2004/2005	Buah	Baik	5
43	Kursi Lipat	Olympic	-	-	APBD	2004/2005	Buah	Baik	5
44	Ac Split	Sharp	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
45	Wireless	National	-	-	APBD	2005	Unit	Rusak	1
46	Lap Top	Thosiba	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
47	Overhead Projektor / In Focus	Panasonic	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
48	Meja 1/2 Biro	Olympic/Solid	-	-	APBD	2004/2005	Buah	Baik	1
49	Kursi Lipat	Chitose	-	-	APBD	2004/2005	Buah	Baik	1
50	Filling Besi/Metal	Brother	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	1
51	Komputer	Samsung	-	-	APBD	2005	Unit	Baik	1
52	Lemari Arsip	Olympic	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	4
53	Lemari Arsip	Olympic	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
54	Komputer	Samsung	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	1
55	Mesin Ketik Manual Portable	Olivety	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
56	Printer	Canon	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
57	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Olympic	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
58	Lap Top	Acer	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	1
59	Kursi Besi/Metal	Olympic	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	6

60	AC Unit	Sharp	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	1
61	Komputer	Samsung	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
62	Scanner	Canon	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
63	Lap Top	Thosiba	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
64	Komputer	Samsung	-	-	APBD	2004	Unit	Baik	1
65	Kursi Kayu/rotan/bambu	-	-	-	APBD	2004	Buah	Baik	1
66	Filling Besi/Metal	Brother	-	-	APBD	2005	Buah	Rusak	1
67	Meja 1/2 Biro	-	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	5
68	Kursi Kayu/rotan/bambu	-	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	5
69	Meja Kerja Pejabat III	-	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
70	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	-	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
71	Meja 1/2 Biro	-	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	5
72	Kursi Kayu/rotan/bambu	-	-	-	APBD	2005	Buah	Baik	5
73	AC Unit	Panasonic	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	1
74	Jam Elektronik	Quarts	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
75	Pesawat Telepon	Vitaphone KX-T611LMID	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	2
76	Komputer	Simbadda	-	-	APBD	2006	Unit	Baik	1
77	Mesin Ketik Manual Standar	Brother	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	1
78	Kursi Tamu	-	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	2
79	Kursi Lipat	-	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	4
80	Lemari Arsip	-	-	-	APBD	2006	Buah	Baik	3
81	Dispenser	Tysinic	-	-	APBD	2006	Buah	Rusak	1
82	Kipas Angin	Extend	-	-	APBD	2006	Buah	Rusak	3
83	AC Unit	LG	-	-	APBD	2007	Unit	Rusak	2
84	Komputer	Samsung	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	2
85	Facsimile	-	-	-	APBD	2007	Buah	Baik	1
86	Handy Cam	-	-	-	APBD	2007	Buah	Baik	1
87	Lemari Arsip	-	-	-	APBD	2007	Buah	Baik	2
88	Filling Besi/Metal	-	-	-	APBD	2007	Buah	Baik	1
89	Lap Top	-	-	-	APBD	2007	Unit	Baik	1
90	Buffet Kayu	-	-	-	APBD	2007	Buah	Rusak	1

91	Kursi Lipat	-	-	-	APBD	2007	Buah	Baik	10
92	Printer	-	-	-	APBD	2007	Buah	Baik	2
93	Notebook	Apple	-	-	Pembelian Rutin	2008	Unit	B	1
94	Komputer	Advance	-	-	Pembelian Rutin	2008	Unit	RB	1
95	Notebook	Apple	-	-	Pembelian Rutin	2008	Unit	B	1
96	AC Split	Sharp	-	-	Pembelian Rutin	2008	Unit	B	1
97	Notebook	Acer	-	-	Pembelian	2009	Buah	B	2
98	Lemari Arsip	Olympic	-	Kayu	Pembelian	2009	Buah	B	2
99	Meja Kerja	Olympic	-	Kayu	Pembelian	2009	Buah	B	4
100	Filling Kabinet	-	-	-	Pembelian	2009	Buah	B	4
101	Kursi Kerja	Chitose	-	Kayu	Pembelian	2009	Buah	B	4
102	Bangunan Pasar Desa	-	-	Beton	Pembelian Proyek	2008	Paket	B	1

Aset Sarana dan Prasarana Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2017

1	Mobil Operasional Pasar	Triton	-	Besi	APBD	2016	Unit	Baik	B
2	Mobil Operasional Kemetrolagian	Triton	-	Besi	APBD	2016	Unit	Baik	B
3	Meja Kerja Eselon IV	Brother	-	-	APBD	2016	Buah	Baik	B
4	Meja Kerja Eselon III	-	-	-	APBD	2016	Buah	Baik	B
5	Kursi Kerja Eselon IV	Brother	-	-	APBD	2016	Buah	Baik	B
6	Kursi Kerja Eselon III	Brother	-	-	APBD	2016	Buah	Baik	B
7	Infocus	-	-	-	APBD	2016	Unit	Baik	B
8	Laptop	Acer	-	-	APBD	2016	Unit	Baik	B
9	Komputer	Benq	-	-	APBD	2016	Unit	Baik	B
10	Printer	Canon	-	-	APBD	2016	Unit	Baik	B
11	Lemari Arsip	-	-	-	APBD	2016	Unit	Baik	B
12	Printer	Epson	-	-	APBD	2017	Unit	Baik	B
13	Meja Kerja Eselon IV	Activ	-	-	APBD	2017	Unit	Baik	B
14	Kursi Kerja Eselon IV	Khrom	-	-	APBD	2017	Unit	Baik	B

Aset Sarana dan Prasarana Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2018

1	Meja Kerja Eselon IV	-	-	-	APBD	2018	Buah	Baik	B
2	Meja Kerja Eselon III	-	-	-	APBD	2018	Buah	Baik	B
3	Kursi Kerja Eselon IV	-	-	-	APBD	2018	Buah	Baik	B

4	Kursi Kerja Eselon III	-	-	-	APBD	2018	Buah	Baik	B
---	------------------------	---	---	---	------	------	------	------	---

c. Keuangan

Pelaksanaan pembangunan dalam tahun anggaran 2019 Dinas Perdagangan dan Perindustrian di tunjang lewat dana yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Halmahera Utara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yakni melalui Dana Alokasi Khusus dan Dana Tugas Pembantuan.

1. Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Halmahera Utara

Jumlah anggaran DAU Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara sebesar Rp. 16.283.495.581, meliputi :

- Belanja Tidak Langsung Rp. 2.467.719.124,-
- Belanja Langsung Rp. 13.815.776.457,-

2. Dana Alokasi Khusus (APBN)

a. Anggaran DAK sebesar 10.777.922.050,- meliputi :

NO	Kegiatan	Total Anggaran
1	Pembangunan Sentra IKM	Rp. 5.882.292.000,-
2	Pembangunan Pasar	Rp. 4.895.630.050,-

3. Dana Tugas Pembantuan (APBN)

a. Anggaran TP sebesar 14.300.000.000,- meliputi :

NO	Kegiatan	Total Anggaran
1	Pembangunan Pasar Kao	Rp. 3.750.000.000,-
2	Pembangunan Pasar Gura	Rp. 6.175.000.000,-
3	Pembangunan Pasar Inpres Tobelo 2	Rp. 3.850.000.000,-
4	Administrasi	Rp. 200.000.000,-

C. ISU-ISU STRATEGIS

1. PERMASALAHAN

Dinas Perdagangan & Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara sebagai instansi teknis dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang Perdagangan dan Perindustrian, mengalami masalah antara lain :

1. Belum maksimalnya manajemen usaha industri
2. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM masih rendah
3. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung di bidang Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM.
4. Belum ada perda yang memperkuat pengembangan di bidang Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM
5. Kurangnya alokasi anggaran dalam menunjang kegiatan di bidang Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM.
6. Rendahnya kapasitas permodalan dalam mendukung kegiatan di bidang Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM.
7. Belum optimalnya pemasaran produk hasil industri
8. Rendahnya kualitas (mutu) hasil produk yang mempunyai daya saing di pasaran.
9. Belum dimanfaatkannya sumber daya mineral, air tanah dan panas bumi secara maksimal
10. Proyeksi kapasitas pembangunan Ketenagalistrikan yang dikelola oleh negara belum dapat/mampu melayani kegiatan usaha industri, kebutuhan masyarakat serta wilayah keterisolasian
11. Masih Rendahnya Ratio Elektrifikasi
12. Banyaknya potensi energi baru terbarukan yang belum dimanfaatkan secara maksimal dan masih tingginya ketergantungan pembangkit listrik pada bahan bakar minyak.
13. Masih terjadi ketidakseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan energi.

2. ISU STRATEGIS

Selanjutnya selain permasalahan yang dikemukakan diatas, sector perdagangan, perindustrian, perlindungan konsumen dan metrologi, ESDM Kabupaten Halmahera Utara juga

diperhadapkan dengan isu-isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut yang intens. Adapun isu strategis dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan serta pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam menumbuhkembangkan Industri Kecil Menengah (IKM) melalui teknologi Tepat Guna;
2. Peningkatan sarana dan prasarana Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM.
3. Peningkatan kapasitas SDM di bidang Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM
4. Peningkatan Alokasi anggaran
5. Optimalisasi Pemasaran dan mutu produk untuk dapat bersaing di pasaran
6. Penguatan Perda dalam rangka pengembangan usaha di bidang Perindustrian Perdagangan, Perlindungan Konsumen dan Metrologi, ESDM

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2019 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya;
6. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1. Visi dan Misi

1) Pernyataan Visi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara yang tugas pokoknya adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang perdagangan, perindustrian, perlindungan konsumen dan metrologi, ESDM, berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati. Visi Kepala Daerah adalah : ***"Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Halmahera Utara Melalui Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Profesional Dilandasi Kebersamaan Yang Berkeadilan"***.

2) Pernyataan Misi

Untuk menunjang pencapaian Visi tersebut diatas, maka dijabarkan Misi, sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan infrastruktur dasar;
3. Mewujudkan persamaan hak dan kedudukan bagi seluruh warga masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan;
4. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi kekayaan alam yang berwawasan lingkungan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta mengurangi angka kemiskinan.

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi dimaksud, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara menetapkan tujuan dan sasaran jangka menengah yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian

No	Tujuan	Sasaran	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Mewujudkan pengelolaan manajemen perkantoran yang baik dan Bersih pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian		- Persentase Temuan BPK	10%	9%	8%	7%	6%	5%
		Terwujudnya tata kelola manajemen yang baik dan bersih pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian	- Persentase hasil temuan yang di tindaklanjuti	90%	95%	96%	97%	98%	98%
2	Melaksanakan Kegiatan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri		Terlaksananya kegiatan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri di	94%	95%	96%	97%	98%	99%

			desa dan kecamatan						
		Terwujudnya peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara	95%	96%	97%	98%	99%	99%
3	Melaksanakan peningkatan dan pengembangan ekspor		Terlaksananya peningkatan dan pengembangan ekspor melalui kemudahan-kemudahan prosedur dokumen ekspor	94%	95%	96%	97%	98%	99%
		Terwujudnya Komoditi Ekspor yang Berkualitas dan dapat Bersaing di Pasar Internasional	Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	20%	21%	23%	25%	27%	27%
4	Melaksanakan Kegiatan perlindungan konsumen dan		Terlaksananya kegiatan perlindungan konsumen dan pengamanan	94%	95%	96%	97%	98%	99%

	pengamanan perdagangan		perdagangan melalui pengawasan barang yang beredar maupun perlindungan terhadap konsumen						
		Terwujudnya Kepastian Hukum dan Ketepatan Ukuran Untuk Memberi perlindungan Kepada konsumen serta pemenuhan kebutuhan pokok (sembako dan barang penting lainnya) dengan harga yang terjangkau	Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara	33%	37%	41%	45%	49%	49%
			Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	10%	20%	30%	40%	50%	50%
5	Melaksanakan		Terlaksananya	94%	95%	96%	97%	98%	

	Kegiatan pengembangan industri kecil dan menengah		kegiatan pengembangan IKM melalui pelatihan-pelatihan						99%
		Terwujudnya IKM yang Mandiri dan Profesional	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swastaYang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	15%	16%	17%	18%	19%	19%
6	Melaksanakan Kegiatan Pengembangan dan Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik		Terlaksananya Kegiatan Pengembangan dan Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik melalui pembangunan jaringan-jaringan listrik	94%	95%	96%	97%	98%	99%
		Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat	18%	23%	28%	33%	38%	38%
7	Melaksanakan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan kepada pengusaha	94%	95%	96%	97%	98%	99%

			pertambanagan						
		Terwujudnya Peningkatan Pemahaman di bidang pertambangan	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	39%	49%	59%	69%	79%	79%

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan Kebijakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera

VISI : <i>Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Halmahera Utara melalui Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan profesional dilandasi kebersamaan yang berkeadilan</i>			
MISI I : <i>Mewujudkan Pemerintahan yang baik dan Pemerintahan yang bersih</i>			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<i>Mewujudkan pengelolaan manajemen perkantoran yang baik dan Bersih pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian</i>	<i>1. Terwujudnya tata kelola manajemen yang baik dan bersih pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian</i>	1. Peningkatan Kinerja Laporan Keuangan dan Kinerja Aparatur 2. Peningkatan Akuntabilitas 3. Peningkatan Penggunaan Sistem Informasi 4. Peningkatan pemahaman hukum dan peraturan perundang-undangan bagi aparatur	1. Pengawasan dan Pengendalian secara berjenjang 2. Adanya sinkronisasi perencanaan, penganggaran dan Pelaporan. 3. Penggunaan e-planning, e-proposal, e-pelaporan, e-asset, SIMDA, e-surat 4. Pembinaan dan penerapan sanksi hukum

Utara 2016–2021, adalah langkah – langkah upaya yang ditempuh untuk mewujudkan visi dan misi strategi utama dalam penyusunan Program dan Kegiatan prioritas selama lima tahun kedepan guna pencapaian visi dan misi diantaranya :

VISI : <i>Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Halmahera Utara melalui Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan profesional dilandasi kebersamaan yang berkeadilan</i>			
MISI II : Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan infrastruktur dasar			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan 2. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	1. Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan 2. Terwujudnya Peningkatan Pemahaman di bidang pertambangan	1. Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat 2. Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	1. Meningkatkan pembangunan instalasi, jaringan listrik dan Penerangan Jalan Umum 2. Mengefektifkan pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha pertambangan dan energi yang baik dan benar menuju pada pemenuhan kaidah dan ketentuan yang berlaku oleh pelaku usaha

VISI : <i>Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Halmahera Utara melalui Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan profesional dilandasi kebersamaan yang berkeadilan</i>			
MISI IV : Meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi kekayaan alam yang berwawasan lingkungan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta mengurangi angka kemiskinan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Melaksanakan Kegiatan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri 2. Melaksanakan peningkatan dan pengembangan ekspor	1. Terwujudnya peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri 2. Terwujudnya Komoditi Ekspor yang Berkualitas dan dapat Bersaing di Pasar Internasional	1. Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara 2. Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung	1. Mengoptimalkan penagihan retribusi pelayanan pasar (PAD) pasar menjadi asset pemerintah daerah 2. Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha (eksportir) tentang kebijakan penyederhanaan dokumen ekspor dan penyediaan/promosi untuk komoditi-komoditi ekspor

		Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	
Melaksanakan Kegiatan pengembangan industri kecil dan menengah	Terwujudnya IKM yang Mandiri dan Profesional	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	3. Mengoptimalkan penagihan retribusi pelayanan pasar (PAD) pasar menjadi asset pemerintah daerah
Melaksanakan Kegiatan perlindungan konsumen dan pengamanan	Terwujudnya Kepastian Hukum dan Ketepatan Ukuran Untuk Memberi perlindungan Kepada konsumen dan Terwujudnya pemenuhan kebutuhan pokok (sembako dan barang penting	1. Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera	1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan kebutuhan bahan pokok dan barang penting lainnya serta menjaga stabilitas harga 2. Melakukan

	lainnya) dengan harga yang terjangkau	Utara 2. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	sosialisasi tentang UTTP dan BDKT serta tera tera ulang alat UTTP guna memberikan perlindungan kepada konsumen
--	---------------------------------------	--	--

4. Rencana Kinerja Tahunan

Dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara menetapkan indikator sasaran serta target capaian indikator sasaran tiap tahun. Pada TAPKIN Tahun 2019, Dinas Perdagangan dan Perindustrian merencanakan target kinerja seperti dijelaskan pada tabel II.2. sebagai berikut:

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara	Presentase Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pelayanan Pasar	97%
2	Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	23%
3	Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara	Presentase Rata-Rata Kelancaran Arus Barang Sembilan Bahan Pokok Dan Barang Penting Lainnya	41%
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	Presentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah	30%
5	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	Presentase Pertumbuhan Industri	17%
6	Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat	Presentase Desa Yang Dialiri Listrik	28%
7	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	Persentase Penambang yang Memiliki Izin yang Memenuhi Kaidah Good Mining	59%

B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan Kinerja / Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, indikator Kinerja Utama, beserta target kinerja dan Anggaran.

Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2019 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara dipaparkan sebagaimana pada Tabel II.3 berikut ini:

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	TARGET
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara	Presentase Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pelayanan Pasar	97%	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri		
				- Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang /Produk	3,608,222,990	2 Pasar
				- Koordinasi Bidang Perdagangan	43,950,000	1 Keg
				- Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang /Produk (Lanjutan)	187,500,000	2 Pasar
				Program pembinaan pedagang kakilima dan asongan		
				- Pembinaan organisasi pedagang kaki lima & asongan	110,500,000	2 Pasar
2	Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	23%	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor		
				- Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor	Rp 8,700,000	1 Keg
				- Pengembangan data base informasi potensi unggulan	Rp 4,395,000	1 Dok
3	Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara	Presentase Rata-Rata Kelancaran Arus Barang Sembako dan Barang Penting Lainnya	41%	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan		
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	Presentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah	30%	- Fasilitas penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	0	1 Keg
				- Peningkatan Pengawasan peredaran barang dan jasa	0	1 Keg
				- Operasional dan pengembangan UPT kemetrollogian daerah	0	1 Keg
				- Pelayanan Kemetrollogian	1,419,500,000	1 Keg
				- Monitoring Harga Sembako	0	1 Keg
				- Monitoring Distribusi/Penyaluran Barang dan Jasa	0	1 Keg
5	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	Presentase Pertumbuhan Industri	17%	Program pengembangan industri kecil dan menengah		
				- Fasilitas Bagi Industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya	Rp 8,500,000	20 IKM
				- Pengembangan Sentra IKM melalui Pendekatan OVOP	Rp 3,500,000	5 IKM
				- Pendataan Industri Kecil Menengah	Rp 3,500,000	20 IKM
				Program peningkatan kemampuan teknologi industri		
				- Pembinaan Kemampuan Teknologi	Rp 129,950,000	1 Keg
				Program pengembangan sentra-sentra industri potensial		
				- Pembangunan Sentra IKM	Rp 5,956,283,988	1 Sentra
6	Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat	Presentase Desa Yang Dialiri Listrik	28%	Program Pengembangan dan Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik		
				- Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	Rp 42,550,000	1 Keg
				- Monitoring Panas Bumi	Rp 4,900,000	1 Keg
				- Monitoring dan Evaluasi PJU Tersebar	Rp 8,000,000	1 Keg
				- Monitoring dan Evaluasi Listrik Desa Tersebar	Rp 10,919,479	1 Keg
				- Monitoring dan Evaluasi PJUTS Tersebar	Rp 226,500,000	1 Keg
				- Monitoring dan Evaluasi PJU Tersebar (Lanjutan)	Rp 605,813,000	1 Keg
				- Monitoring dan Evaluasi PJUTS Tersebar (Lanjutan)	Rp 247,654,000	1 Keg
7	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	Persentase Penambang yang Memiliki Izin yang Memenuhi Kaidah Good Mining	59%	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan		
				- Sosialisasi Regulasi Mengenai Kegiatan Penambangan	0	1 Keg
				- Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Penambangan	0	1 Keg
				- Koordinasi dan Pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan	0	1 Keg
				- Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan galian C	0	1 Keg

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam pelaksanaan sasaran strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara menggunakan metode dalam pengukuran capaian kinerja dengan sistem kinerja yang terdiri dari : sasaran, indikator, target, realisasi.

A. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019

Laporan Akuntabilitas kinerja Pemerintah harus menyajikan data dan informasi relevan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara lebih luas dan mendalam. Oleh karena itu, perlu dibuat analisis tentang pencapaian akuntabilitas kinerja secara keseluruhan.

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam analisis ini perlu pula dijelaskan perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/data yang diperoleh secara lengkap dan akurat.

Persentase pengukuran kinerja masing-masing indikator kinerja dari setiap sasaran strategis dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori, sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih besar dari 85%	Sangat Baik
II	70% sampai dengan 85%	Baik
III	55% sampai dengan 70%	Cukup
IV	Kurang dari 55%	Kurang

B. EFISIENSI PROGRAM DAN PENDANAAN TAHUN 2019

Penilaian tentang tingkat efisiensi program dan pendanaan tahun 2019 yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Halmahera Utara dengan memberikan data nilai output oleh suatu input tertentu.

Kategori tingkat efisiensi program dan pendanaan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih besar dari 85%	Sangat Efisien
II	70% sampai dengan 85%	Efisien
III	55% sampai dengan 70%	Cukup Efisien
IV	Kurang dari 55%	Kurang Efisien

C. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA PROGRAM SERTA PENDANAAN

Analisis capaian kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam analisis ini perlu pula dijelaskan perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien dan Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Halmahera Utara dengan memberikan data nilai output oleh suatu input tertentu.

TABEL III.1 PENGUKURAN KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN HALMAHERA UTARA TAHUN 2019					
No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara	Presentase Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pelayanan Pasar	97%	143.00%	147.42
2	Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	23%	54%	234.78
3	Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara	Presentase Rata-Rata Kelancaran Arus Barang Sembilan Bahan Pokok Dan Barang Penting Lainnya	41%	25%	60.98
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	Presentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah	30%	0.79%	2.63
5	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	Presentase Pertumbuhan Industri	17%	17.72%	104.24
6	Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat	Presentase Desa Yang Dialiri Listrik	28%	81.12%	289.71
7	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	Persentase Penambang yang Memiliki Izin yang Memenuhi Kaidah Good Mining	59%	78%	132.54

Sasaran Strategis 1 : *Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara*

1. **Presentase Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pelayanan Pasar** dicapai dengan melaksanakan 2 (Dua) Program dan 5 (Lima) Kegiatan sebagai berikut :

1. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri

Tujuan program adalah meningkatkan efisiensi perdagangan dalam negeri dengan sasaran meningkatnya hasil perdagangan dalam negeri. Dalam program ini ada 3 (Tiga) Kegiatan yang mendukung program ini dimana ada 2 (dua) kegiatan baru dan satu kegiatan yang merupakan lanjutan dari kegiatan tahun 2018 yang belum terealisasi. Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- 1) ***Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang /Produk*** dilaksanakan dengan menghasilkan output pengadaan sarana dan prasarana perdagangan berupa pembangunan 2 (dua) unit pasar yaitu Pasar Rakyat Ngajam dan Pasar Rakyat Pesisir.
- 2) ***Koordinasi Bidang Perdagangan*** dilaksanakan berupa koordinasi ke pusat dalam rangka memperoleh atau mengetahui akan kebijakan-kebijakan di Bidang Perdagangan baik berupa peraturan-peraturan maupun kebijakan-kebijakan teknis perdagangan
- 3) ***Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang /Produk (Lanjutan)*** merupakan kegiatan lanjutan penunjang yang belum terealisasi anggaran di tahun 2018 dan akan direalisasi di Tahun 2019 berupa pengawasan pembangunan pasar.

2. Program pembinaan pedagang kakilima dan asongan

Tujuan program adalah meningkatkan pembinaan dan koordinasi pedagang kaki lima dan asongan dengan sasaran meningkatnya kesesuaian pelaksanaan dukungan manajerial terhadap pedagang kaki lima dan asongan.

1) *Pembinaan organisasi pedagang kaki lima & asongan*

Dilaksanakan berupa pembinaan lewat sosialisasi tentang manajemen organisasi pedagang terhadap organisasi maupun pedagang pada beberapa pasar yang ada di kab.Halmahera Utara yakni Pasar Wosia, Pasar Inpres, Pasar Modern, Pasar Kao, Pasar Malifut, Pasar Daru.

2) *Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan*

Dilaksanakan berupa penataan tempat berjualan/berusaha para pedagang pasar pada beberapa pasar di Kabupaten Halmahera Utara.

a. Deskripsi Capaian Kinerja

Indikator Presentase pencapaian target pendapatan asli daerah retribusi pelayanan pasar untuk mengukur capaian retribusi pelayanan pasar. Jumlah Pasar yang ada di Kabupaten Halmahera Utara berjumlah 23 Pasar. Dari 23 Pasar tersebut hanya 6 pasar yang mendukung pencapaian retribusi

pelayanan pasar yaitu Pasar Inpres, Pasar Wosia, Pasar Tarakani, Pasar Daru, Pasar Kao dan Pasar Malifut. Target retribusi pelayanan pasar sebesar 97% dengan nilai target Rp. 150.000.000 dan realisasi sebesar 143% dengan nilai realisasi Rp 214.000.000 ini dikarenakan tingkat kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari para pedagang dalam membayar/melunasi pajak yaitu wajib retribusi pelayanan pasar.

b. Analisa Program dan Pendanaan

Pagu anggaran untuk program-program diatas sesudah perubahan anggaran (APBDP 2019) sebesar Rp.3.839.672.990 dan terealisasi sebesar Rp. 3.242.856.416 atau presentase sebesar 84,81%. Nilai efisiensi capaian ini dilakukan dengan membandingkan anatara nilai capaian kinerja sebesar 115,18% dengan persentase realisasi anggaran sebesar 84,81% diperoleh nilai efisiensi pencapaian sasaran sebesar 135,80%. Dengan persentase tersebut dapat dinyatakan proses pencapaian kinerja sasaran ini telah dilaksanakan dengan **Sangat Efisien**.

Sasaran Strategis 2 : *Meningkatnya Nilai Expor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri*

1. **Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Expor Bersih Perdagangan** dicapai dengan melaksanakan 1 (Satu) Program dan 2 (Dua) Kegiatan sebagai berikut :

1. **Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor** Tujuan utama program adalah terwujudnya peningkatan dan pengembangan ekspor. Sasarannya adalah meningkatkan dan mengembangkan produk hasil ekspor. Dalam program ini ada 2 (Dua) Kegiatan yang mendukung program ini. Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- 1) **Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor** dilaksanakan dengan menghasilkan output meningkatnya pemahaman para eksportir tentang kebijakan prosedur ekspor dan impor
- 2) **Pengembangan data base informasi potensi unggulan** dilaksanakan dengan menghasilkan output dokumen potensi unggulan yang ada di Kabupaten Halmahera Utara.

b. Diskripsi Capaian Kinerja

Indikator Presentase tingkat pertumbuhan nilai expor bersih perdagangan untuk mengukur tingkat capaian pertumbuhan nilai expor . Di Kabupaten Halmahera Utara ada berbagai jenis komoditi ekspor diantaranya cengkeh, pala, kelapa, ikan. Salah satu komoditi yang sementara ini menembus pasar ekspor adalah komoditi ekspor ikan fufu dengan Negara tujuan adalah Jepang (Osaka) yang dikelola oleh CV. Markindo Raya yang terletak di Desa Pale Kecamatan Tobelo Selatan. Target nilai

ekspor sebesar 23% dan realisasi sebesar 54% ini dikarenakan meningkatnya permintaan pasar akan komoditi Ikan Fufu khususnya dari Osaka Jepang.

b. Analisa Program dan Pendanaan

Pagu anggaran untuk program-program diatas Berdasarkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBDP 2019) sebesar Rp.13.095.000 namun karena adanya efisiensi anggaran maka anggaran tersebut tidak dapat dicairkan sehingga untuk menghitung nilai efisiensi pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian tidak dapat dilakukan.

Sasaran Strategis 3 : *Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara*

1. **Presentase Rata-Rata Kelancaran Arus Barang Sembilan Bahan Pokok Dan Barang Penting Lainnya** dicapai dengan melaksanakan 1 (Satu) Program dan 6 (Enam) Kegiatan namun didalam program ini ada 2 (Dua) Indikator Kinerja Utama sehingga dari 6 (Enam) kegiatan hanya ada 2 (Dua) kegiatan yang mendukung sasaran strategis 3 serta indicator kinerja diatas adalah sebagai berikut :

1. **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan** Tujuan program ini adalah terwujudnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan. Sasaran adalah peningkatan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan. Dalam program ini ada 2 (Dua) Kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

1) **Monitoring Harga Sembako** dilaksanakan dengan menghasilkan output harga-harga ketersediaan sembako dan barang penting lainnya dan juga ketersediaan stock di Kabupaten Halmahera Utara.

2) **Monitoring Distribusi/Penyaluran Barang dan Jasa** dilaksanakan berupa pengawasan system jaringan perdagangan atau system distribusi barang dan jasa dari dan keluar Tobelo.

3)

a. Diskripsi Capaian Kinerja

Indikator presentase rata-rata kelancaran arus barang sembilan bahan pokok dan barang penting lainnya untuk mengukur rata-rata kelancaran arus barang sembilan bahan pokok dan barang penting lainnya. Target presentase rata-rata kelancaran arus barang sembilan bahan pokok dan barang penting lainnya sebesar 41% dengan realisasi sebesar 25% Indikator oleh 2 (dua) hal yaitu **pertama**, permintaan akan kebutuhan Sembilan bahan pokok menurun dikarenakan pengusaha local sudah bisa memproduksi sendiri contoh beras, tomat, rica sehingga jumlah permintaan akan komoditi-komoditi tersebut berkurang, **kedua**, adanya penurunan daya beli masyarakat sehingga pengusaha enggan memesan dalam jumlah yang banyak atau besar.

b. Analisa Program dan Pendanaan

Pagu anggaran untuk program diatas berdasarkan APBD Induk tahun 2019 untuk 2 (Dua) Kegiatan adalah sebesar Rp. 8.735.000 namun karena adanya efisiensi anggaran maka anggaran tersebut tidak termuat dalam APBDP tahun 2019 sehingga untuk menghitung nilai efisiensi pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian tidak dapat dilakukan.

Sasaran Strategis 4 : *Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen*

1. Presentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah dicapai dengan melaksanakan 1 (Satu) Program dan 4 (Empat) Kegiatan dalam program yang sama diatas adalah sebagai berikut :

1. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan Tujuan program ini adalah terwujudnya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan. Sasaran adalah peningkatan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan. Dalam program ini ada 4 (Empat) Kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

1) *Fasilitasi penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen*

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

2) *Peningkatan Pengawasan peredaran barang dan jasa*

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

3) *Operasional dan pengembangan UPT kemetrolagian daerah* Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

4) *Pelayanan Kemetrolagian*

Dilaksanakan berupa pengadaan barang yaitu berupa pengadaan peralatan kemetrolagian dan pengadaan kendaraan Kemetrolagian

c. Diskripsi Capaian Kinerja

Indikator peningkatan jumlah alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah untuk mengukur jumlah alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah. Target presentase peningkatan jumlah alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah sebesar 30% dengan realisasi sebesar 0.79% Mengalami penurunan karena belum adanya Perda (Peraturan Daerah) yang mengatur tentang tera tera ulang.

d. Analisa Program dan Pendanaan

Pagu anggaran untuk program diatas berdasarkan APBDP tahun 2019 sebesar Rp. 1.419.500.000 dan terealisasi sebesar Rp. 976.113.600 presentase sebesar 68,76%. Nilai efisiensi capaian ini dilakukan dengan membandingkan anantara nilai capaian kinerja sebesar 131,23% dengan persentase realisasi anggaran sebesar 68,76% diperoleh nilai efisiensi pencapaian sasaran sebesar 190,85%. Dengan persentase tersebut dapat dinyatakan proses pencapaian kinerja sasaran ini telah dilaksanakan dengan **Sangat Efisien**.

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah

1. **Presentase Pertumbuhan Industri** dicapai dengan melaksanakan 3 (Tiga) Program dan 6 (Enam) Kegiatan sebagai berikut :

- 1) **Program pengembangan industri kecil dan menengah** Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan produktivitas industri kecil dan kesejahteraan pelaku industri kecil dengan sasaran peningkatan hasil untuk konsumsi lokal dan pendukung suplay bahan baku untuk pengembangan program industri kecil/home industri. Dalam program ini ada 3 (Tiga) Kegiatan yang mendukung program ini. Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- 1) **Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya** dilaksanakan dengan menghasilkan output peningkatan keahlian maupun keterampilan serta pemahaman IKM melalui pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara.
- 2) **Pengembangan Sentra IKM melalui Pendekatan OVOP** dilaksanakan berupa perjalanan dinas dalam kabupaten yang bertujuan mengembangkan IKM melalui pendekatan OVOP
- 3) **Pendataan Industri Kecil Menengah** merupakan pendataan IKM yang ada dalam kabupaten Halmahera dalam rangka mengetahui pertumbuhan Industri.

2. **Program peningkatan kemampuan teknologi industry**

Tujuan dari adanya program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi industri, dengan sasaran peningkatan volume dan nilai jual. Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- 1) **Pembinaan Kemampuan Teknologi**

Dilaksanakan berupa pameran produk-produk local bekerjasama dengan PKK kabupaten Halmahera Utara dalam rangka memperkenalkan produk-produk IKM yang ada di Kabupaten Halmahera Utara kepada masyarakat Indonesia.

3. Program pengembangan sentra-sentra industri potensial

Tujuan program ini untuk meningkatkan sarana dan prasarana industry-industri potensial Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini ada 1 (Satu) kegiatan dan 1 (Satu) Kegiatan lanjutan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1) **Pembangunan Sentra IKM**

Dilaksanakan berupa pembangunan sarana dan prasarana Sentra IKM yang ada di Desa Biang.

2) **Pembangunan Sentra IKM (Lanjutan)**

Dilaksanakan berupa pembangunan sarana dan prasarana lanjutan tahun 2018 Sentra IKM yang ada di Desa Biang.

a. Diskripsi Capaian Kinerja

Indikator Presentase pertumbuhan industry untuk mengukur tingkat pertumbuhan industri. Target pertumbuhan industry sebesar 17% dan realisasi sebesar 17,72% ini dikarenakan pertumbuhan industry Mengalami Peningkatan karena adanya perhatian dari pemerintah mulai dari desa sampai provinsi dalam melakukan pembinaan-pembinaan sekaligus adanya kemudahan dari BANK untuk mendapatkan bantuan pinjaman kredit sehingga banyak usaha-usaha yang muncul atau bertumbuh.

b. Analisa Program dan Pendanaan

Pagu anggaran untuk program-program diatas sesudah perubahan anggaran (APBDP 2019) sebesar Rp.6.589.273.988 dan terealisasi sebesar Rp. 6.372.362.661 atau presentase sebesar 96,70%. Nilai efisiensi capaian ini dilakukan dengan membandingkan anatara nilai capaian kinerja sebesar 103,29% dengan persentase realisasi anggaran sebesar 96,70% diperoleh nilai efisiensi pencapaian sasaran sebesar 106,81%. Dengan persentase tersebut dapat dinyatakan proses pencapaian kinerja sasaran ini telah dilaksanakan dengan **Sangat Efisien**.

Sasaran Strategis 6 : **Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat**

1. **Presentase Desa Yang Dialiri Listrik** dicapai dengan melaksanakan 1 (Satu) Program dan 7 (Tujuh) Kegiatan dimana 5 (Lima) kegiatan merupakan kegiatan tahun 2019 dan 2 (Dua) Kegiatan merupakan lanjutan dari kegiatan tahun 2018 sebagai berikut :

1) **Program Pengembangan dan Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik**

Tujuan program ini adalah melakukan pengembangan dan pembangunan di bidang ketenagalistrikan. Dalam program ini ada 7 (Tujuh) Kegiatan yang mendukung program ini. Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

1) Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan

dilaksanakan dengan melakukan koordinasi ke provinsi dalam rangka mengsinergiskan antara program-program yang ada di provinsi dan program-program yang ada di kabupaten demi pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan

2) Monitoring Panas Bumi

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

3) Monitoring dan Evaluasi PJU Tersebar

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

3) Monitoring dan Evaluasi Listrik Desa Tersebar

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

4) Monitoring dan Evaluasi PJUTS Tersebar

dilaksanakan dengan melakukan monitoring dan perbaikan PJUTS yang ada di Kawasan Pemerintahan Tobelo.

5) Monitoring dan Evaluasi PJU Tersebar (Lanjutan)

Merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun 2018 yang belum terealisasi.

5) Monitoring dan Evaluasi PJUTS Tersebar (Lanjutan)

Merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun 2018 yang belum terealisasi.

a. Deskripsi Capaian Kinerja

Target presentase desa yang dialiri listrik sebesar 28% dan realisasi sebesar 81.12% ini dikarenakan adanya program-program kelistrikan baik program yang berasal dari provinsi maupun program dari pusat yang menunjang program kelistrikan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam menyentuh desa-desa yang belum teraliri listrik.

b. Analisa Program dan Pendanaan

Pagu anggaran untuk program-program diatas sesudah perubahan anggaran (APBDP 2019) sebesar Rp.1.146.336.479 dan terealisasi sebesar Rp. 584.758.000 atau presentase sebesar 51,01%. Nilai efisiensi capaian ini dilakukan dengan membandingkan anatara nilai capaian kinerja sebesar 148,98% dengan persentase realisasi anggaran sebesar 51,01% diperoleh nilai efisiensi pencapaian sasaran sebesar 292,06%. Dengan persentase tersebut dapat dinyatakan proses pencapaian kinerja sasaran ini telah dilaksanakan dengan **Sangat Efisien**.

Sasaran Strategis 7 : Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices

1. Persentase Penambang yang Memiliki Izin yang Memenuhi Kaidah Good Mining

Dicapai dengan melaksanakan 1 (Satu) Program dan 4 (Kegiatan) Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

1) Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan

Tujuan program adalah terwujudnya pembinaan dan pengembangan bidang pertambangan. Dalam program ini ada 4 (Empat) Kegiatan yang mendukung program ini. Kegiatan-kegiatan yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

1) Sosialisasi Regulasi Mengenai Kegiatan Penambangan

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

2) Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Penambangan

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

3) Koordinasi dan Pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

4) Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan galian C

Tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran

a. Diskripsi Capaian Kinerja

Target persentase penambang yang memiliki izin yang memenuhi kaidah Good Mining sebesar 59% dan realisasi sebesar 78.2%. Jumlah izin yang dikeluarkan oleh Dinas ESDM Provinsi yang dimonitor oleh Bidang ESDM Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara mengalami peningkatan karena adanya Kepatuhan penambang untuk mengurus/memiliki izin yang memenuhi kaidah Good Mining.

b. Analisa Program dan Pendanaan

Karena adanya efisiensi anggaran maka anggaran tersebut tidak termuat dalam APBDP tahun 2019 sehingga untuk menghitung nilai efisiensi pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian tidak dapat dilakukan.

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 - 2019

Selama kurun waktu 3 tahun, fluktuasi capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara dapat diketahui dengan membandingkan evaluasi pencapaian sasaran strategis/indicator kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya

TABEL III.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2017-2019

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN		
			2017	2018	2019
1	2	3	5	6	7
1	Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara	Presentase Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pelayanan Pasar	124.00%	37.00%	143.00%
2	Meningkatnya Nilai Expor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Expor Bersih Perdagangan	108%	456%	54%
3	Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara	Presentase Rata-Rata Kelancaran Arus Barang Sembilan Bahan Pokok Dan Barang Penting Lainnya	25%	20.5%	25%
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	Presentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah	12.5%	38.6%	0.79%
5	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	Presentase Pertumbuhan Industri	15.47%	39.5%	17.72%
6	Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat	Presentase Desa Yang Dialiri Listrik	79.80%	81.12%	81.12%
7	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	Persentase Penambang yang Memiliki Izin yang Memenuhi Kaidah Good Mining	78.1%	78.2%	78%

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan RENSTRA

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian sasaran strategis/indicator kinerja selain membandingkan dengan perjanjian kinerja, maka perlu juga membandingkan capaian kinerja 2019 dengan target Rencana Kinerja (RENSTRA) yang dapat di gambarkan sebagai berikut :

TABEL III.4 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2019 DENGAN RENSTRA

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	RENSTRA	2019
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara	Presentase Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pelayanan Pasar	97%	143.00%
2	Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	23%	54%
3	Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara	Presentase Rata-Rata Kelancaran Arus Barang Sembilan Bahan Pokok Dan Barang Penting Lainnya	41%	25%
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	Presentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah	30%	0.79%
5	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	Presentase Pertumbuhan Industri	17%	17.72%
6	Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat	Presentase Desa Yang Dialiri Listrik	28%	81.12%
7	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	Persentase Penambang yang Memiliki Izin yang Memenuhi Kaidah Good Mining	59%	78%

Dari table diatas (Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan RENSTRA) terlihat bahwa ada beberapa target indikator kinerja yang diberikan belum dapat tercapai dengan baik dan ada juga beberapa target indikator yang diberikan dapat tercapai dengan baik.

3. Perbandingan Realisasi Kabupaten dengan Realisasi Provinsi

TABEL III.5 PERBANDINGAN REALISASI KABUPATEN DAN REALISASI PROVINSI				
No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KABUPATEN	CAPAIAN PROVINSI	KET
1	2	3	4	5
1	Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	54%	29%	

Sebagaimana yang terlihat pada table diatas, kinerja indicator ekonomi Halmahera Utara jika diukur tingkat ekspor pada tahun 2019 jauh berada diatas Provinsi Maluku Utara. Sejalan dengan hal tersebut, dari pertumbuhan nilai ekspor Kabupaten Halmahera Utara berada diatas nilai ekspor Provinsi Maluku Utara yang mencapai 54%. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Halmahera Utara yaitu mempertahankan trend positif pada sector Perdagangan.

4. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018-2019

TABEL III.5 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2018-2019										
No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2018			2019			PERBANDINGAN	
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	CAPAIAN	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Pencapaian Target Kinerja Terhadap Target PAD Retribusi Pelayanan Pasar Untuk Memperkuat Perekonomian Kab. Halmahera Utara	Presentase Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Retribusi Pelayanan Pasar	96%	37%	38.54%	97%	143.00%	147.42%	108.88%	106%
2	Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih Perdagangan Yang Merupakan Salah Satu Indikasi Peningkatan Kegiatan Perdagangan Yang Didukung Dengan Meningkatnya Daya Saing dan Kualitas Produk Dalam Negeri	Presentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	21%	456%	2171.43%	23%	54%	234.78%	1936.65%	221.22%
3	Meningkatnya Kemampuan Organisasi Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Pemenuhan Kebutuhan Sembako dan Barang Penting Lainnya di Kab. Halmahera Utara	Presentase Rata-Rata Kelancaran Arus Barang Sembilan Bahan Pokok Dan Barang Penting Lainnya	20%	20.5%	102.50%	41%	25%	60.98%	41.52%	4.5%
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Tentang Tertib Ukur Serta Memberikan Perlindungan dan Pengawasan Perdagangan Terhadap Konsumen	Presentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah	37%	38.6%	104.32%	30%	0.79%	2.63%	101.69%	37.81%
5	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Sebagai Hasil Dari Pembinaan baik pemerintah maupun swasta Yang Dilakukan Dalam Memperkuat Perekonomian Daerah	Presentase Pertumbuhan Industri	16%	39.5%	246.88%	17%	17.72%	104.24%	142.64%	21.78%
6	Meningkatnya Penggunaan Listrik Oleh Desa dan Masyarakat	Presentase Desa Yang Dialiri Listrik	23%	81.12%	352.70%	28%	81.12%	289.71%	62.99%	0
7	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertambangan Yang Memenuhi Kaidah Good Mining Practices	Persentase Penambang yang Memiliki Izin yang Memenuhi Kaidah Good Mining	49%	78.2%	159.59%	59%	78%	132'54%	27.05%	0.2%

5. Analisis keberhasilan / kegagalan kinerja

Secara umum kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian dikatakan berhasil, dengan beberapa catatan mengenai kegiatan yang tidak dilaksanakan atau belum mencapai target seperti yang diharapkan, yaitu:

- a. Program Efisiensi perdagangan dalam negeri dan Program Pembinaan Pedagangan Kaki Lima yang menunjang sasaran 1 dalam pencapaian target output telah dapat tercapai bahkan melampaui target dimana pencapaian retribusi pasar yaitu yang ditargetkan Rp. 150.000.000 juta realisasinya Rp. 214.000.000
- b. Program Pengembangan Ekspor yang mendukung Sasaran 2, adanya peningkatan permintaan pasar akan komoditi ikan fufu yang memacu peningkatan volume ekspor dari Tobelo ke Japan yang dilakukan oleh CV. Markindo Raya.
- c. Program Pengembangan IKM, Program Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri dan Program Pengembangan Sentra-sentra Potensial Industri yang mendukung Sasaran 5, pertumbuhan industri di Kabupaten Halmahera Utara di Tahun 2019 mengalami peningkatan karena adanya support dari berbagai pihak antara lain Bank, Lsm maupun pemerintah daerah dan provinsi dalam mendukung pengembangan IKM.
- d. Program Pengembangan dan Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik yang mendukung sasaran 6, jumlah desa yang teraliri listrik mengalami peningkatan dikarenakan adanya sinergitas antara kegiatan yang ada di Provinsi dengan kegiatan yang ada di kabupaten Halmahera Utara
- e. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan yang mendukung sasaran 7, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara terhadap kegiatan di Bidang Pertambangan dalam hal Perijinan yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi Maluku Utara khususnya Dinas ESDM mencatat adanya peningkatan jumlah ijin usaha pertambangan.
- f. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan yang mendukung sasaran 3 dan sasaran 4, belum mencapai target dikarenakan **pertama**, sasaran 3 : arus barang dari luar daerah Tobelo khususnya komoditi pangan mengalami penurunan volumenya karena masyarakat setempat sudah mampu memenuhi kebutuhan dalam daerah sehingga membuat pengusaha enggan memesan dalam jumlah yang banyak, **kedua**, sasaran 4 : jumlah potensi UTP (Ukur takar timbang dan perlengkapannya) sangat besar/banyak namun belum ada Perda untuk melakukan tera tera ulang.
- g. Ketersediaan dana merupakan factor yang utama dalam pencapaian kinerja OPD.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Secara kuantitatif sumber daya manusia Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara yang menduduki jabatan structural telah terpenuhi namun perlu peningkatan keahlian atas kualifikasi SDM teknis seperti :

- Tenaga Analisis Industri
- Tenaga Asesor Industri
- Tenaga Pengolah Data Kelembagaan
- Tenaga Analisis Penyuluhan dan Layanan Informasi
- Tenaga Analisis Pengawasan Mutu Produk
- Tenaga Penata Dokumen Hasil Produk
- Tenaga Analisis Pemanfaatan Energi
- Tenaga Pengawas Kelistrikan
- Tenaga Fasilitator Sarana Pemasaran
- Tenaga Analisis Iklim Usaha dan Kerja Sama
- Tenaga Analisis Perdagangan
- Tenaga Pengadministrasian Analisis Kebutuhan Import
- Tenaga Pengelola Fasilitas dan Mediasi Pembangunan Usaha Perdagangan Ekspor Import
- Tenaga Pengelola Fasilitas dan Mediasi Perlindungan Konsumen
- Tenaga Penilaian Pelayanan Kemetrolagian
- Tenaga Pengelola Distribusi Pemasaran
- Tenaga Penyusunan Rencana Jaringan Distribusi

Adapun dalam tinjauan aspek ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara telah cukup memadai untuk menyelenggarakan tupoksi yang diemban. umum kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian dikatakan berhasil, tapi ada beberapa catatan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau belum capai target seperti yang diharapkan seperti :

1. Ada beberapa program yang menunjang pencapaian kinerja Dinas tidak bisa diakomodir dalam DPA 2019 karena pengurangan anggaran .
2. Program yang diakomodir di DPA 2019 seperti Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan, program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan tidak dapat dilaksanakan hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran atau pengurangan anggaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara.

3. Program Pengembangan dan Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik, Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor dan Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan tidak dapat direalisasikan keuangannya.

III.4 REALISASI ANGGARAN

Pada Perubahan APBD, alokasi anggaran dalam DPA Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2019 sebesar Rp. 16.283.495.581,20 telah terealisasi sebesar Rp. 13.815.776.457,- atau penyerapan anggaran sebesar 86% dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 2.467.719.124,20,- yang dialokasikan untuk Gaji Pokok Pegawai sebesar Rp. 1.764.701.124,- Tunjangan sebesar Rp. 703.018.000,-

Nilai capaian realisasi anggaran untuk program/kegiatan Tahun Anggaran 2019 yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara tergambar sebagaimana table realisasi keuangan program/kegiatan dibawah ini.

Capaian realisasi keuangan secara keseluruhan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara per 31 Desember 2019 adalah 86%.

Capaian realisasi keuangan program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara secara rinci disajikan sebagai berikut :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN		REALISASI		
		SEBELUM	SESUDAH	ANGGARAN		FISIK
				(Rp)	%	%
	Belanja Tidak Langsung					
I	Gaji dan Tunjangan	1,340,694,124	1,764,701,124	1,721,190,081	97.53	100
II	Tambahan Penghasilan PNS	950,150,000	703,018,000	702,990,000	100.00	100
		2,290,844,124	2,467,719,124	2,424,180,081		
	Belanja Langsung					
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	140,058,000	140,058,000	136,354,000	97.36	98
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	128,600,000	128,600,000	119,300,000	92.77	90
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	1,870,000	1,870,000	1,000,000	53.48	50
4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	7,250,000	7,250,000	7,250,000	100.00	100
5	Penyediaan alat tulis kantor	9,740,000	9,740,000	9,740,000	100.00	100
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	6,000,000	6,000,000	6,000,000	100.00	100
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	38,400,000	38,400,000	34,900,000	90.89	95
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	28,200,000	28,200,000	27,860,000	98.79	100
9	Penyediaan makanan dan minuman	18,000,000	18,000,000	9,205,000	51.14	50
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	222,250,000	290,050,000	235,250,000	81.11	95

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN		REALISASI		
		SEBELUM	SESUDAH	ANGGARAN		FISIK
				(Rp)	%	%
II	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN					
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kerja SKPD	9,960,000	9,960,000	9,960,000	100.00	100
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	6,960,000	6,960,000	6,960,000	100.00	100
3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	8,810,000	8,810,000	8,810,000	100.00	100
III	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN BIDANG PERTAMBANGAN					
1	Sosialisasi regulasi mengenai kegiatan penambangan	9,700,000	0	0	0	0
2	Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan	8,000,000	0	0	0	0
3	Koordinasi dan pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan	3,350,000	0	0	0	0
4	Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan galian C	4,500,000	0	0	0	0

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN		REALISASI		
		SEBELUM	SESUDAH	ANGGARAN		FISIK
				(Rp)	%	%
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK					
1	Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	42,550,000	42,550,000	13,500,000	31.73	100
2	Monitoring Energi Panas Bumi	4,900,000	4,900,000	0	-	
3	Monitoring dan Evaluasi PJU Tersebar	8,000,000	8,000,000	0	-	
4	Monitoring dan Evaluasi Listrik Desa Tersebar	10,919,479	10,919,479	0	-	
5	Monitoring dan Evaluasi PJUTS Tersebar	27,000,000	226,500,000	27,000,000	11.92	100
6	Monitoring dan Evaluasi PJU Tersebar (Lanjutan)	296,604,000	605,813,000	296,604,000	48.96	50
7	Monitoring dan Evaluasi PJUTS Tersebar (Lanjutan)	247,654,000	247,654,000	247,654,000	100.00	100
V	PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN					
1	Fasilitasi penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	9,700,000	0	0	0	0
2	Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	3,500,000	0	0	0	0

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN		REALISASI		
		SEBELUM	SESUDAH	ANGGARAN		FISIK
				(Rp)	%	%
3	Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrollogian daerah	9,700,000	0	0	0	0
4	Monitoring Harga Sembako	4,340,000	0	0	0	0
5	Pelayanan Kemetrollogian	750,000,000	1,419,500,000	976,113,600	68.76	100
6	Monitoring Distribusi/Penyuluran Barang dan Jasa	4,395,000	0	0	0	0
VI	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN EKSPOR					
1	Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor	8,700,000	8,700,000	0	-	0
2	Pengembangan data base informasi potensi unggulan	4,395,000	4,395,000	0	-	0

NO	PROGRAM/KEGIATAN		ALOKASI ANGGARAN		REALISASI		
			SEBELUM	SESUDAH	ANGGARAN		FISIK
					(Rp)	%	%
VII	PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI						
1	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk		4,301,664,978	3,608,222,990	3,036,968,816	84.17	100
2	Koordinasi Bidang Perdagangan		43,950,000	43,950,000	18,887,600	42.98	40
3	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk (Lanjutan)		187,500,000	187,500,000	187,000,000	99.73	100
VIII	PROGRAM PEMBINAAN PEDAGANG KAKILIMA DAN ASONGAN						
1	Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan		110,500,000	110,500,000	110,500,000	100.00	100
2	Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan		3,500,000	3,500,000	0	-	0
IX	PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH						
1	Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap pemanfaatan sumber daya		8,500,000	8,500,000	8,500,000	100.00	100

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN		REALISASI		
		SEBELUM	SESUDAH	ANGGARAN		FISIK
				(Rp)	%	%
2	Pengembangan Sentra IKM melalui Pendekatan OVOP	3,500,000	3,500,000	3,500,000	100.00	100
3	Pendataan Industri Kecil Menengah	3,500,000	3,500,000	3,500,000	100.00	100
X	PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INDUSTRI					
1	Pembinaan kemampuan teknologi industri (DEKRANASDA)	129,950,000	129,950,000	129,950,000	100.00	100
XI	PROGRAM PENGEMBANGAN SENTRA-SENTRA INDUSTRI POTENSIAL					
1	Pembangunan Sentra IKM	5,982,292,000	5,956,283,988	5,776,522,661	96.98	100
2	Pembangunan Sentra IKM (Lanjutan)	487,540,000	487,540,000	450,390,000	92.38	100
JUMLAH		13,346,402,457	13,815,776,457	11,899,179,677		

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian tahun anggaran 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban atas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dinas, baik secara birokrasi maupun dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan perhitungan dan analisis tingkat capaian kinerja, dapat kita simpulkan sebagai berikut :

No.	KATEGORI	SASARAN	PRESENTASE
1	2	3	4
1	SANGAT BAIK	1,2,5,6,7	181.73%
2	BAIK	-	-
3	CUKUP	3	60.98%
4	KURANG	4	2.63%

Dari hasil analisis capaian kinerja sasaran dapat dilihat dari 7 sasaran dengan pembagian 5 sasaran dinyatakan **sangat baik**, 1 sasaran dinyatakan **cukup** dan 1 dinyatakan sasaran **kurang**

Langkah strategis yang harus diambil oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Halmahera Utara dalam mengatasi masalah-masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penagihan retribusi pelayanan pasar (PAD) pasar menjadi asset pemerintah daerah
2. Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha (eksportir) tentang kebijakan penyederhanaan dokumen ekspor dan penyediaan/promosi untuk komoditi-komoditi ekspor
3. Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan IKM
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan kebutuhan bahan pokok dan barang penting lainnya serta menjaga stabilitas harga

5. Melakukan sosialisasi tentang UTTP dan BDKT serta tera tera ulang alat UTTP guna memberikan perlindungan kepada konsumen
6. Melakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur Ketenagalistrikan
7. Melakukan Sosialisasi tentang perizinan pertambangan
8. Dukungan anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian tahun anggaran 2019 yang dapat kami sampaikan untuk menjadi bahan evaluasi dalam melengkapi program Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara pada perencanaan yang dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Pengukuran hasil Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesungguhnya belum sempurna sepenuhnya untuk itu kritik dan saran serta pemikiran sangat diperlukan sebagai masukan dalam rangka memboboti laporan perbaikan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terima kasih

Tobelo, April 2020
Kepala Dinas PERDAGANGAN dan PERINDUSTRIAN
Kabupaten Halmahera Utara

Drs. NYOTER J.C. KOENOE, M.Si

NIP. 196801121988031008